**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Melalui proklamasi 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia menuntut kemerdekaannya lepas dari belenggu penjajahan Jepang pada saat itu. Untuk mendapatkan pengakuan dunia Internasional bahwa Indonesia telah merdeka, Seokarno-Hatta sebagai pengendali pemerintahan menjalankan perundingan dengan Sekutu dan Belanda sebagai strategi utamanya.[[1]](#footnote-1) Karena salah satu syarat berdirinya suatu negara adalah pengakuan dari Negara lain.

Kondisi tersebut dimanfaatkan oleh Belanda untuk memasuki wilayah Indonesia. Setelah kekalahan Jepang terhadap Sekutu 14 Agustus 1945, dimulailah aksi militer Belanda terbesar yang disebut misi ‘*Voor Orde En Vrede’* (untuk ketertiban dan perdamaian) namun disisi lain hal tersebut dianggap sebagai perang kolonial murni karena dalam misi tersebut Belanda tidak hanya bersifat menolong melainkan ada motif lain yaitu untuk kepentingan geopolitik terutama ekonomi, Belanda datang menggempur Indonesia dengan Agrasi Militer I dan II yang membuat ketegangan antara keduanya. Perjuangan untuk melawan kembali Belanda dirasakan oleh setiap daerah di Indonesia begitupun di Jambi.

Sementara itu untuk menjaga keamanan rakyat Indonesia, Presiden Republik Indonesia memerintahkan pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) 23 Agustus 1945. Badan ini terdiri dari rakyat Indonesia yang memiliki rasa penuh tanggung jawab atas keamanan masyarakat Indonesia. Untuk memelihara keamanan dan ketertiban umum didaerah masing-masing [[2]](#footnote-2)

Begitu juga di keresidenan Jambi. Dipelopori oleh Kolonel Abunjani sebagai ketua, wakil A. Marzuki, dan anggotanya Ismail Malik, Sulaimanan Effendy, A. Khatib, Yuslim, Buyung Malik, dan A. Bakar Rudin. Markas BKR Keresidenan Jambi bertempat di rumah Abunjani, Hotel Batanghari Jalan Landraad ( sekarang kantor Inspeksi Pajak jalan Dr. Sutomo-Kota Jambi.[[3]](#footnote-3)

Begitu banyak kiprah Kolonel Abunjani dalam kemerdekaan Indonesia di Jambi, Kolonel Abunjani lahir di Sekaladi (Jambi), 24 Oktober 1918. Orang tuanya bernama (Siti Umbuk) dan (Makalam), ibunya berasal dari Sekaladi sedangkan ayahnya berasal dari Pondok Tinggi Kerinci.

Pada saat Indonesia merdeka, Jepang Tidak serta merta meninggalkan Jambi melainkan masih ada yang Berada di Jambi terutama di daerah-daerah terpencil di Jambi. hal tersebut membuat Kolonel Abunjani sebagai Komandan BKR dan anggotanya yang pada saat itu menjadi geram dan memulai aksi untuk melawan. Karena perjuangan Kolonel Abunjani dan anggotanya, Jepang meninggalkan keresidenan Jambi, dengan perjanjian pada saat Jepang meninggalkan Jambi maka harus menyerahkan gedung kediaman Gunsaibu(sekarang Gubenuran Jambi) Serta penyerahan tambang minyak di Jambi[[4]](#footnote-4).

Selain perjuangan menghadapi penjajahan Jepang yang masih berada di Jambi, Kolonel Abunjani juga berjuang melawan Belanda yang datang ke Indonesia degan Agrasi Militer Belanda I dan II, Pada saat situasi Indonesia bertambah gawat karena hampir disetiap kota besar terjadi pertempuran menghadapi Jepang, Sekutu, dan NICA (Nedherlands Indie Civil Administrasion) 1946, banyak korban dipihak Indonesia yang berjatuhan. Namun karena adanya perlawanan-perlawanan yang dilakukan Kolonel Abunjani dan anggotanya, hingga akhirnya keamanan semakin membaik. Pada tahun 1949 terjadi lagi perlawanan di Keresidenan Jambi yang dipimpin oleh Kolonel Abunjani, hingga akhirnya dilanjutkan dengan perundingan antara tentara Belanda dan pemerintah RI di Muara Tembesi[[5]](#footnote-5).

Melihat dari penjelasan diatas, maka penelitian ini tentang perjuangan seorang Kolonel yang berjuang mengusir penjajah Jepang yang masih berada di Jambi dan Belanda yang Menggempur Indonesia dengan Agrasi Militer Belanda I dan II yaitu Kolonel Abunjani. Beliau seorang Kolonel yang begitu banyak kiprah serta dengan keberanianya untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia khususnya di Jambi. Tetapi tulisan yang membicarakan tentang beliau dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Jambi sangat sedikit, Walaupun ada menjelaskan secara singkat hanya menjelaskan tentang peran secara singkat dan tidak begitu dijelaskan rinci tentang perjuangannya. Selain itu, sampai sekarang masih menjadi perdebatan apakah Kolonel Abunjani layak di jadikan sebagai pahlawan Nasional. Maka dari itu penulis ingin menjadikan tulisan ini menjadi salah satu sumbangsi untuk salah satu syarat agar Kolonel Abunjani dijadikan sebagai salah satu pahlawan Nasional Indonesia karena salah satu syarat untuk diusulkan menjadi pahlawan Nasional adalah banyaknya tulisan tentang pahlawan tersebut.. Maka dari itu, penulis mengangkat tulisan tentang beliau. Adapun judul penelitian ini adalah **“Perjuangan Kolonel Abunjani Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949”**

* 1. **Rumusan Masalah**

 Penelitian ini menitik beratkan pada perjuangan seorang tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia disuatu daerah di Indonesia yatu Jambi. Kajian ini menjelaskan Kolonel Abunjani di provinsi Jambi dari segi perjuangan melawan penjajah. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan di sajikan yaitu:

1. Bagaimana kondisi Jambi menjelang kemerdekaan Indonesia?
2. Bagaimana perjuangan Kolonel Abunjani dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949?
3. Bagaimana dampak perjuangan Kolonel Abunjani dalam kemerdekaan Indonesia di Jambi?
	1. **Ruang Lingkup Penelitian**

 Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari ruang lingkup temporal dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup temporal penelitian ini dimulai dari tahun 1945-1949. Pengambilan tahun 1945 karena masa revolusi fisik di Indonesia terjadi pada tahun tersebut, dan perjuangan Kolonel Abunjani penting terhadap terhadap Negara Indonesia khususnya di Jambi karena beliau berperan sebagai ketua komandan BKR sebagai komandan TKR, serta komandan prajurit lainya. Sedangkan tahun 1949 telah berakhirnya revolusi fisik di Indonesia termasuk di Jambi dalam melawan penjajah.

Sementara ruang lingkup spasial yang dipilih adalah provinsi Jambi, karena Kolonel Abunjani berperan penting di Jambi dan merupakan salah satu tokoh pejuang Jambi.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka akan dikaji dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi Jambi menjelang kemerdekaan Indonesia.
2. Untuk mengetahui perjuangan Kolonel Abunjani dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949.
3. Untuk mengetahui dampak perjuangan Kolonel Abunjani dalam kemerdekaan Indonesia.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

* 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan dan pengetahuan akademis bagi mahasiswa tentang Perjuangan Kolonel Abunjani dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949. Serta dapat menjadi salah satu sumbangsi agar Kolonel Abunjani dapat diusulkan menjadi pahlawan nasional.

* 1. Bagi Universitas Jambi

 Untuk menambah bahan bacaan ataupun referensi bagi pembaca yang berada diluar universitas Jambi khususnya mengenai Perjuangan Kolonel Abunjani dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949. .

3. Bagi peneliti

 Untuk menambah pengetahuan dalam menulis penelitian sejarah khususnya tentang Perjuangan Kolonel Abunjani dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949.

**1.6 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini akan berguna untuk memepertajam konsep-konsep yang digunakan sehingga memudahkan perumusan hipotesa, dan untuk menghindari pengulangan-pengulangan dari suatu penelitian. Tinjauan pustaka sangat membantu dalam penulisan, yaitu untuk memperdalam pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, untuk menegaskan kerangka teoritis yang akan disajikan landasan pemikiran, pembahasan terhadap “Perjuangan Kolonel Abunjani dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949.” digunakan sumber-sumber primer seperti dokumen atau arsip dan sumber sekunder seperti buku-buku pustaka, tesis, maupun skripsi serta wawancara langsung dengan keturunannya seperti tertulis dibawah ini.

Pertama, sebuah buku yang berjudul ” Sejarah Penyusunan Pemerintah Sipil dan Kekuatan Bersenjata di daerah Keresidenan Jambi tahun 1945-1949*”* oleh H. Abu Bakar Roni LVRI Provinsi Jambi. Buku Ini mengisahkan tentang Sejarah penyusunan pemerintah sipil dan kekuatan bersenjata di daerah Keresidenan Jambi 1945-1949 dimana dalam sub bab dipaparkan secara langsung periode dari tahun ke tahun, mulai dari detik-detik proklamsi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 dan sambutan masyarakat, periode perang kemerdekaan Indonesia, periode menghadapi agrasi pembentukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR), dan badan-badan lainya yang secara langsung sanagat berperan dalam kemerdekaan Indonesia dimana didalamnya banyak diceritakan kiprah seorang Kolonel Abunjani. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah buku tersebut lebih menitikberatkan tentang banyak hal seperti situasi pemerintahan, situasi keamanan, serta peran pejuang lainya dalam melawan penjajah. Sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada perjuangan seorang Kolonel Abunjani dalam melawan penjajah.

Kedua, buku yang berjudul ”Sejarah Perang kemerdekaan di Sumatra 1945-1949” oleh Dinas Sejarah dan Kodam Bukit Barisan. Buku ini menjelaskan tentang sekitar perang kemerdekaan di daerah Sumatra 1945-1949, didalamnya terdapat penjelasan tentang upaya mempertahankan NKRI. yang membedakan dengan penelitian ini adalah buku tersebut membahas tentang sejarah perang di Sumatera, sedangkan penelitian ini membahas tentang perjuangan Kolonel Abunjani.

Ketiga, buku yang berjudul “Bagian Informasi Dan Komunikasi Setda Merangin, Riwayat Hidup/Pekerjaan dan Perjuanggan Kolonel Abunjani (2002)” buku ini menjelaskan tentang riwayat hidup, pengalaman serta perjuangan Kolonel Abunjani dalam kemerdekaan, namun hanya di di jelaskan sedikit tentang perjuangan nya, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada perjuangan Kolonel Abunjani.

Keempat, skripsi yang berjudul “Bentuk-Bentuk Perjuangan Ulama dalam Mempertahankan Kemerdekaan di Jambi 1945-1949” skripsi dari Syarif Hidayatullah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin. Skripsi ini membahas mengenai bentuk strategi-strategi dan keterlibatan para Ulama saat mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Jambi tahun 1945-1949.

* 1. **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual menjelaskan tentang inti dari pemikiran atau penjelasan dalam penelitian ini. Penelitian yang berjudul “Perjuangan Kolonel Abunjani dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949.” menjelaskan tentang kondisi Jambi menjelang kemerdekaan Indonesia, perjuangan Kolonel Abunjani pada saat menjadi komandan BKR, komandan di TKR, dan dalam memimpin pasukan-pasukan lainya 1945-1949 dalam menjaga keutuhan Negara Republik Indonesia khususnya di Jambi dari penjajah serta dampak perjuangan Kolonel Abunjani terhadap kemerdekaan Indonesia di Jambi.

Melihat penjelasan diatas maka teori yang digunakan adalah teori “Gerakan Sosial” menurut Kurniawan, Lutfi J, dan Hesti Puspito Sari (2012:84) “Gerakan Sosial adalah gerakan yang dilakukan oleh sekelompok orang sebagai aksi kolektif, baik untuk mendukung atau menentang keberlakuan suatu nilai atau norma tertentu, maka proses bekerjanya gerakan sosial harus bertumpu kepada daya intelektualitas yang di miliki oleh individu atau kelompok tersebut”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka berfikir yang akan mempermudahpenelitian seperti berikut ini:

Perjuangan Kolonel Abunjani Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Di Jambi 1945-1949

Perjuangan Kolonel Abunjani dalam mempertahankan kemerdekaan Idonesia di Jambi 1945-1949

Kondisi Jambi menjelang kemerdekaan Indonesia

Dampak perjuangan Kolonel Abunjani dalam kemerdekaan Indonesia

Bagi Bangsa Indonesia

**Gambar Bagan Kerangka Konseptual.**

* 1. **Metode Penelitian**

Penggunaan metode sejarah yang mempunyai kaidah-kaidah tertentu pada prinsipnya penelitian didalam melakukan pengumpulan sumber ini menggunakan metode sejarah sistematis dari prinsip-prinsip dan aturan-aturan untuk membantu dengan secara efektif dalam pengumpulan bahan-bahan sumber secara kritis dan menyajikan suatu hasil pada umumnya dalam bentukkarya tulis dari hasil yang dicapai.

Metode merupakan suatu sistem dari cara-cara yang benar untuk mencapai kebenaran sejarah[[6]](#footnote-6). Dari pengertian tersebut, dapat ditentukan langkah- langkah penulisan sejarah sebagai berikut:

1.8.1 Heuristik

Langkah pertama penelitian setelah menentukan topik/judul penelitian sejarah adalah heuristik atau pengumpulan sumber. Heuristik adalah pencarian sumber-sumber atau bukti-bukti sejarah yang merupakan langka pemulaan dalam penelitian sejarah[[7]](#footnote-7). Heuristik berasal dari bahasa yunani yang berarti mencari atau menemukan. Mencari dan mengumpulkan sumber bisa dilakukan dalam perputakaan, museum, ataupun wawancara langsung kepada orang yang bersangkutan atau melalui keturunanya.

Sumber didalam sejarah dapat berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang dilaporkan atau di rekam oleh saksi mata. Data-data dicatat dan dilaporkan langsung oleh orang yang berada dalam peristiwa sejarah tersebut. Selain itu, sumber primer dapat juga berupa dokumen asli yang disimpan dan dilestarikan dalam tempat pengarsipan, serta perpupustakaan, surat-surat, catatan harian, akte, serta dokumen- dokumen umum yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti[[8]](#footnote-8). Sumber primer dapat berupa wawancara baik secara langsung dengan seorang yang bersangkutan ataupun melalui keturunannya. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah wawancara dengan keturunan Kolonel Abunjani yang bernama Arman Abunjani dan cucu saudara beliau Selain itu sumber primer yang di gunakan dalam penelitian ini juga dapat terdapat dimuseum perjuangan rakyat Jambi. Sedangkan sumber sekunder dapat berupa hasil pengembangan serta perbaikan dari sumber primer yang sudah dicetak seperti jurnal ataupun buku dari wilayah tertentu. Sumber sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, ataupun buku yang berhubungan dengan penelitian[[9]](#footnote-9). Adapun buku yang dijadikan sumber di dapatkan dalam perpustakaan wilayah provinsi Jambi berjudul ” Sejarah Penyusunan Pemerintah Sipil Dan Kekuatan Bersenjata Di Daerah Keresidenan Jambi Tahun 1945-1949” oleh H. Abu Bakar Roni LVRI Provinsi Jambi, ”Sejarah Perang Kemerdekaan Di Sumatra 1945-1949” oleh Dinas Sejarah dan Kodam Bukit Barisan, dan “Riwayat Hidup, Pekerjaan Dan Perjuangan Kolonel H. Abundjani”.

1.8.2 Kritik Sumber

Langkah kedua adalah melakukan kritik sumber, yaitu pengujian terhadap bahan-bahan sumber dari sudut pandang nilai kenyataan atau kebenarannya. Kritik sumber ditumpuh dengan melakukan kritik eksteren dan intern. Kritik ekstern yang mencari keaslian suatu sumber sejarah, dan kritik ekstern yang menilai apakah sumber tersebut dapat dipercaya atau tidak[[10]](#footnote-10). Pada kritik eksteren penulis melakukan pengecekan terhadap data-data yang telah diperoleh berupa sumber-sumber tertulis seperti pemilihan informan untuk melakukan teknik wawancara, buku-buku refereansi, misalnya saat memperoleh dokumen dari narasumber atau mendapatkan hasil wawancara bagaimana cara penulis untuk mengkritisi suatu dokumen. Langkah kritik eksteren dilakukan terhadap data dengan menganalisis kebenaran sumber atau hubungan dengan persoalan apakah sumber itu asli atau palsu masih lengkap atau tidak..

 Kritik interen bertujuan untuk mengungkapkan apakah isi sumber yang dipergunakan dapat dipercaya atau tidak, misalnya dengan membandingkan dengan sumber lain. Langkah kritik interen adalah. Penyelidikan fakta-fakta dengan melakukan pengujian terhadap dokumen, Kritik interen dilakukan terhadap informasi atau sumber dengan menganalisa kebenarannya untuk memperoleh jawaban apakah yang dimaksud relevan. Cara memperoleh data yang benar sesuai penelitian adalah Membandingkan isi atau informasi sumber satu dengan sumber sekunder adalah cara melakukan kritik intern setelah buku tersebut dibandingkan kemudian buku ini dianalisis kebenaran isi buku tersebut.[[11]](#footnote-11)

1.8.3 Interpretasi

Langkah ketiga diadakan analisa dan intrepretasi. Interpretasi adalah proses menyusun, merangkai, antara satu fakta sejarah dengan fakta sejarah lain sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dimengerti dan bermakna. Tujuannya agar data yang ada dapat mengungkapkan permasalahan yang ada, sehingga diperoleh pemecahannya. Dalam proses interpretasi tidak semua fakta dapat dimasukkan, tetapi harus dipilih mana yang lebih relevan dengan gambaran penelitian yang diambil sehingga lebih jelas untuk mendiskripsikan topik yang dibahas. Begitupun tentang Perjuangan Kolonel Abunjani dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949.[[12]](#footnote-12)

1.8.4 Historiografi

Langkah akhir dari penelian adalah penulisan atau penyusunan cerita sejarah yaitu dengan prinsip realisasi (cara membuat urutan peristiwa), prinsip kronologi (urutan-urutan waktu), hubungan sebab akibat dan keterampilan imajinasi (kemampuan untuk menghubung-hubungkan peristiwa dari yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkain yang masuk akal dengan bantuan pengalaman. Kegiatan terakhir dari penelitian sejarah adalah Historiografi, dapat dijabarkan sebagai suatu proses penulisan sejarah Historiografi juga dimengerti sebagai hasil karya sejarah. Apabila sejarawan sudah membangun ide-ide tentang hubungan satu fakta dengan fakta lain melalui kegiatan interprestasi Merangkaikan fakta berikut maknanya secara kronologis/diakronis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah sebagai kisah. Kedua sifat uraian itu harus benar-benar tampak, karena kedua hal itu merupakan bagian dari ciri karya sejarah ilmiah, sekaligus ciri sejarah sebagai ilmu.[[13]](#footnote-13)

**1.9 Sistematika Penulisan**

 Penulisan skripsi ini didasarkan pada sistematika yang sederhana dengan tujuan menjelaskan masalah yang ada, yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Untuk mendapatkan gambaran singkat materi yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka dapat dilihat dalam sistematika sebagai berikut:

**Bab I:** Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjaun Pustaka, Kerangka Konseptual, Metode Penelitian, dan Sitematika Penulisan.

**Bab II:** Kondisi Jambi Menjelang Kemerdekaan Indonesia 1945 didalam bab ini dibahas mengenai gambaran umum tentang geografis Jambi, keadaan sosial Jambi, Keadaan ekonomi Jambi, serta kondisi keamanan Jambi menjelang kemerdekaan Indonesia.

**Bab III:** Perjuangan Kolonel Abunjani Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949 meliputi riwayat hidup Kolonel Abunjani, serta perjuangan Kolonel Abunjani dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Jambi 1945-1949 meliputi perjuangan Kolonel Abunjani dalam menghadapi tentara Jepang yang masih berada di Jambi dan perjuangan dalam menghadapi agrasi militer Belanda I dan II.

**Bab IV:** Dampak Perjuangan Kolonel Abunjani mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Jambi berisi Jepang meninggalkan Jambi, Jambi dapat membantu ekonomi Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dan tentara Belanda meninggalkan Jambi.

**Bab V:** Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, setelah itu daftar pustaka dan lampiran.

1. Ari Sapto, 2018 “*Dinamika Politik Masa Revolusi*”, Jurnal Of Indonesian History (JIH), Vol 7 No. 1 [↑](#footnote-ref-1)
2. H. Abu Bakar Roni , 2014 “*Sejarah Penyusunan Pemerintahan Sipil Dan Kekuatan Bersenjata Di Daerah Keresidenan Jambi Tahun 1945-1949*”, Jambi: Dewan Pemimpin Daerah Lvri Provinsi Jambi, hal 16 [↑](#footnote-ref-2)
3. H. Abu Bakar Roni  *Ibid,* hal 17 [↑](#footnote-ref-3)
4. H. Abu Bakar Roni *Ibid,* hal 52 [↑](#footnote-ref-4)
5. Bagian Informasi Dan Komunikasi Setda Merangin. “*Riwayat Hidup/Pekerjaan Dan Perjuanggan Kolonel Abunjani (2002)”* Bagian Informasi Dan Komunikasi hal 14 [↑](#footnote-ref-5)
6. Wasino dan Endah Sri Hartatik, 2018, *Metode penelitian sejarah,*Yogyakarta: Magnum Pustaka Umum, hal 11 [↑](#footnote-ref-6)
7. Wasino dan Endah Sri Hartatik, *Ibid* , hal 12. [↑](#footnote-ref-7)
8. Prof. A. Daliman, M,Pd,2015, *metode penelitian sejarah*: Ombak, hal 55 [↑](#footnote-ref-8)
9. Nancy De Flon dan Jhond Vidmar, 2007, *De Davinci Code Dan Tradisi Gereja*, Yogyakarta: Kansius, hal 27. [↑](#footnote-ref-9)
10. Dr. Hugeng Priyadi,M. Hum, 2012, Metode Penelitian Pendidikan Sejarah, Yogyakarta: Ombak, hal 62 [↑](#footnote-ref-10)
11. Wasino dan Endah Sri Hartatik, *opcit* hal 12 [↑](#footnote-ref-11)
12. Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah, (Universitas Gajah Mada, 2003) [↑](#footnote-ref-12)
13. Susanto Zuhdi, ” *Historiografi Dan Metodologi Sejarah*”, Journal Buletin Al-Turas, Faculty Of Adab And Humanities, Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. Vol 2, No 4, 1996. [↑](#footnote-ref-13)